

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kita berada pada era yang disebut era informasi. Era informasi merupakan periode yang melibatkan banyak informasi dalam pengambilan keputusan, baik oleh individu, perusahaan, maupun instansi pemerintah. Informasi sudah semakin mudah diperoleh, bervariasi bentuknya, dan sudah semakin banyak kegunaannya. Sistem informasi sangat diperlukan oleh berbagai pihak yang terkait untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga dalam pengambilan keputusan, informasi tersebut dapat menghasilkan keputusan yang baik. Informasi yang baik hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi yang baik. Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang dirancang untuk mengolah data menjadi informasi. "Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satu fungsi atau tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses pekerjaan tertentu." (Fathansyah, 2002).

Yayasan Pondok Pesantren Al Iman Muntilan bergerak dalam bidang pendidikan dan keagamaan dengan kurikulum pesantren modern dimana di dalamnya terdapat Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Takhassus. Santri yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al Iman ini berasal dari dalam maupun luar kota. Sehingga banyak wali santri yang sulit untuk memantau perkembangan anaknya dikarenakan jarang untuk berkunjung ke pesantren. Oleh karena itu wali santri menggunakan telepon untuk media pemantau perkembangan anaknya dengan cara menelfon pihak pengasuhan. Akan tetapi pemberian informasi melalui media telepon dirasa kurang efisien, sehingga informasi tentang perkembangan santri, nilai, raport, dan administrasi tidak tersampaikan dengan baik dan benar.

Dengan dibangunnya sebuah sistem informasi penghubung pembelajaran santri berbasis web akan memudahkan pihak pengasuhan dan guru untuk menyampaikan secara detail perkembangan santri, nilai raport dan administrasi. Serta dengan adanya sistem informasi ini wali santripun akan mudah menganalisa dan memantau perkembangan anaknya di pondok pesantren Al Iman Muntilan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa bagaimana cara membuat sebuah sistem informasi ini yang mencakup :

1. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi yang mudah di gunakan untuk penyampaian informasi perkembangan santri kepada wali santri agar lebih efisien.
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang di gunakan untuk penyampaian biaya administrasi, buku, kitab, dan lain lain kepada wali santri agar akurat dan efisien.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai, sistem informasi yang di khususkan hanya untuk sebagai pemberitahuan kepada wali santri mengenai tentang nilai rapot sekolah, perkembangan santri dan biaya administrasi di pondok pesantren.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis menuliskan beberapa tujuan dari pembuatan sistem informasi yaitu :

1. Rancang bangun sistem informasi penghubung pembelajaran santri berbasis web.
2. Menginformasikan kepada wali santri seputar kegiatan santri selama di pondok pesantren maupun di sekolah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan system ini yaitu, sebagai berikut:

1. Mempermudah wali santri untuk memantau perkembangan santri.
2. Informasi yang di sampaikan kepada wali santri lebih akurat, detail dan efisien.
3. Meminimalisir tindak kecurangan yang di lakukan santri dalam hal administrasi di pondok pesantren.

1.6 Metode Penelitian

Metologi penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

b. Wawancara

Tahap pertama yakni tahap wawancara yang mana pada tahap ini dilakukan wawancara kepada pihak TMM (Tarbiyatul Mubalighin wal Mu'alimun) Ponpes Al Iman Muntilan untuk mengetahui mekanisme pengelolaan sistem informasi di ponpes.

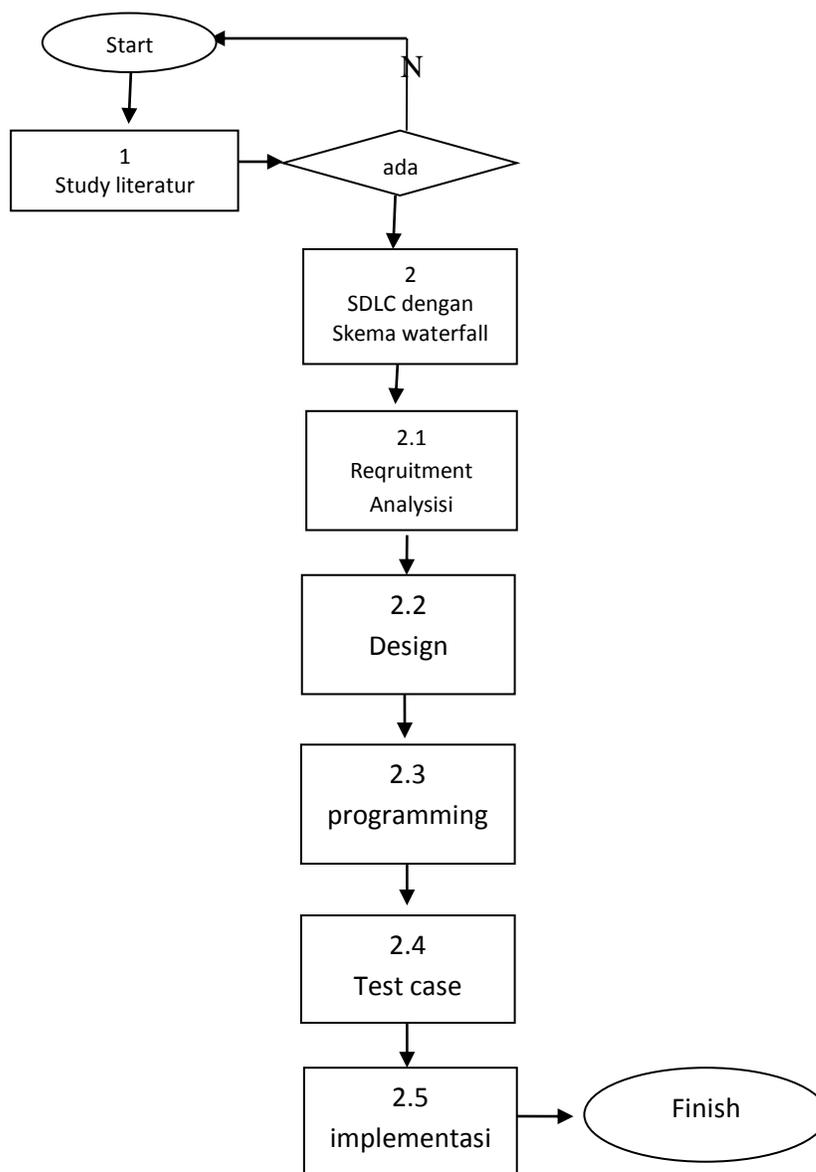
c. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur merupakan tahap pencarian informasi dan studi literatur. Informasi yang didapatkan berasal dari buku-buku, materi-materi, dan artikel. Yang mana informasi tersebut diperlukan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan serta desain sistem informasi yang akan dibuat.

d. Analisis dan Perancangan Sistem

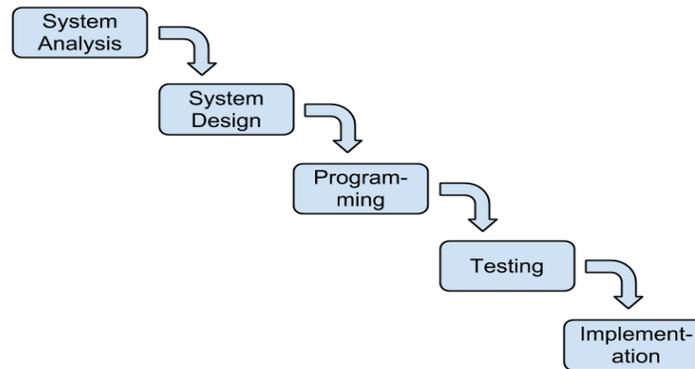
Metode yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah sebagai berikut. Secara umum metode pelaksanaan aplikasi ini menggabungkan metode penelitian dan juga metode pengembangan perangkat lunak yaitu

System Development Life Cycle(SDLC). Berikut ini adalah penjabaran metode pelaksanaanya



Gambar 1.1 System Development Life Cycle (SDLC)

Pada langkah pembuatan aplikasi ini menggunakan metode SDLC dengan model WaterFall ada beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Metode SDLC dengan model WaterFall

1. Requirements Analysis (Analisa Kebutuhan)

Pertama dalam pengembangan aplikasi ini yaitu proses analisa kebutuhan, yaitu menganalisa kebutuhan apa saja yang dibutuhkan pada aplikasi ini.

2. Design (Desain)

Setelah dianalisa apa saja yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi media pembelajaran , tahapan selanjutnya adalah proses desain aplikasi, nantinya akan dibentuk menjadi seperti apa. Desain yang dibuat berupa desain system dan desain antarmuka (interface).

3. Programming (Source Code)

Proses setelah desain selesai yaitu coding, penulisan program pada desain yang telah dibuat sebelumnya.

4. Test Case (Uji Coba)

Lalu setelah menulis program selanjutnya kode program tersebut diuji dengan beberapa kasus sehingga jika ditemukan suatu bug dapat segera di debug hingga tidak lagi ditemukan bug (error).

5. Implementation (Implementasi)

Pada tahapan implementasi aplikasi hasil revisi dari proses uji coba diimplementasikan untuk digunakan oleh user.

6. Maintenance (Perawatan)

Setelah implementasi selesai selanjutnya yaitu proses maintenance (pemeliharaan) tujuannya adalah agar aplikasi ini dapat senantiasa *up to date* dengan perkembangan teknologi. Proses dilakukan secara continue pada rentang waktu tertentu. Setelah semuanya selesai maka aplikasi media pembelajaran siap digunakan.

e. Implementasi

Pada tahap implementasi hasil yang diperoleh pada tahap analisis dan perancangan sistem informasi diterjemahkan menjadi sebuah program dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan sistem yang akan dibangun.

f. Ujicoba dan Evaluasi

Di tahap ujicoba dan evaluasi dilakukan testing dari sistem kerja dari sistem informasi tersebut, saat terjadi kesalahan-kesalahan atau error pada sistem, maka sistem informasi tersebut dapat segera diperbaiki agar sesuai kebutuhan dan perancangan.

g. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Pada tahap terakhir yakni tahap penyusunan laporan tugas akhir berisi dasar teori, gambaran, dokumentasi dari sistem serta hasil-hasil yang diperoleh selama pengerjaan tugas akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut penjelasan singkat mengenai bab-bab yang akan disusun:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pembuatan sistem, perumusan masalah yang dihadapi perusahaan, pembatasan yang di bahas dalam pembuatan sistem, tujuan dibuatnya sistem, manfaat sistem, metode penelitian sistem, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kosep dan perinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dan untuk menemukan hipotesis apabila memang diperlukan sebagai referensi yang dijadikan laporan pada kegiatan penelitian yang dilakukan. Uraian hal-hal yang relevan dengan subyek/topic penelitian yang merupakan rangkuman singkat materi materi terkait yang terdapat dalam beberapa referensi.

BAB III : PERANGCANGAN SISTEM

Bab ini mengenai proses bisnis sistem baru yang akan diterapkan pada perusahaan, pemodelan proses, dan rancangan antar muka (*interface design*) sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan uji sistem baru yang dirancang dan diaplikasikan

BAB V : PENUTUP (KESIMPULAN DAN SARAN)

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang bersal dari analisa dan merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang apa yang diperoleh dari hipotesis. Bab ini juga berisi mengenai saran yang memuat berbagai pendapat atau usulan yang sebaiknya diperkaitkan oleh peneliti.